

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*31 DECEMBER 2018 AND 2017***

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Samuel Darmawan Resowijoyo
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yaduhu Immanuel
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Prijadi
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Andrew Briski
Alamat kantor : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Alamat rumah : Bank of America Merrill Lynch
Nomor telepon : +65 6678 0100
Jabatan : Wakil Presiden Komisaris, mewakili
Dewan Komisaris

**BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF
COMMISSIONERS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Samuel Darmawan Resowijoyo
Office address : Bursa Efek Indonesia Building Tower I
18th floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : President Director
2. Name : Yaduhu Immanuel
Office address : Bursa Efek Indonesia Building Tower I
18th floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
3. Name : Prijadi
Office address : Bursa Efek Indonesia Building Tower I
18th floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
4. Name : Andrew Briski
Office address : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Domicile address : Bank of America Merrill Lynch
Phone number : +65 6678 0100
Title : Vice President Commissioner,
representing the Board of
Commissioners

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 18th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

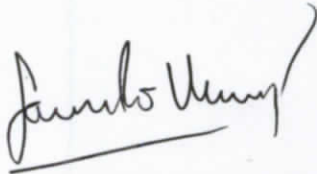
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("the Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 21 Maret/March 2019

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris /
For and on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners



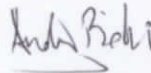
Samuel Darmawan Resowijoyo
Direktur Utama / President Director



Yaduhu Immanuel
Direktur / Director



Prijadi
Direktur / Director



Andrew Briski
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 18th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia as at 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
21 Maret/March 2019



Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	181,985,501,625	4	205,168,153,444	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek	30,576	5	30,576	<i>Securities portfolio</i>
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	67,188,002,003	6a	16,449,451,230	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Institution</i>
Piutang nasabah		7,25b		<i>Receivables from customers</i>
Pihak berelasi	103,165,522,842		340,859,910,357	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	9,218,762,685	8,25c	5,570,331,652	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	201,043,510	9	1,807,539,067	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	-	14a	166,324	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan pada Bursa Efek	1,425,000,000	10	1,425,000,000	<i>Investments in Stock Exchange</i>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan				<i>Fixed assets net of accumulated depreciation</i>
Rp 19.994.368.676 untuk tahun 2018 dan				<i>Rp 19,994,368,676 in 2018 and</i>
Rp 19.606.581.479 untuk tahun 2017	4,794,018,301	11	5,552,483,417	<i>in 2017</i>
Aset pajak tangguhan	987,081,439	14e	888,231,995	<i>Deferred tax asset</i>
Aset lain-lain	<u>1,663,513,350</u>	12	<u>1,629,132,300</u>	<i>Other asset</i>
JUMLAH ASET	<u>370,628,476,331</u>		<u>579,350,430,362</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	100,988,966,900	6b	326,238,992,800	<i>Payables to Clearing and Guarantee Institution</i>
Utang nasabah		13,25b		<i>Payables to customers</i>
Pihak berelasi	59,874,600		1,779,058,967	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,549,920,747		11,800,717,024	<i>Third parties</i>
Utang pajak	8,219,330,697	14b	6,521,644,684	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1,925,016,289	15	2,041,151,763	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,189,558,000	16	1,382,253,000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang lain-lain	<u>3,938,727,504</u>	17,25c	<u>3,560,730,230</u>	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>117,871,394,737</u>		<u>353,324,548,468</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp 11,000</i>
Rp 11.000 per saham				<i>par value per share</i>
Modal dasar - 5.000.000 lembar saham				<i>Authorised - 5,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.550.000 lembar saham	50,050,000,000	18a	50,050,000,000	<i>Subscribed and paid-up - 4,550,000 shares</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya	10,010,000,000	18b	10,010,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>192,697,081,594</u>		<u>165,965,881,894</u>	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>252,757,081,594</u>		<u>226,025,881,894</u>	EQUITY TOTAL
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>370,628,476,331</u>		<u>579,350,430,362</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	70,664,352,137	20,25d	68,659,222,719	Brokerage fees
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	<u>70,664,352,137</u>		<u>68,659,222,719</u>	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	18,734,052,056	21,25e	17,982,262,730	Employees expenses
Administrasi dan umum	16,593,240,877	22, 25e	18,745,414,702	General and administration
Telekomunikasi	4,858,159,242	25e	5,559,534,893	Telecommunications
Sewa kantor	4,147,759,322	25e	3,986,650,691	Office rental
Penyusutan	2,344,051,387	11	3,208,380,990	Depreciation
Jasa profesional	2,043,121,542		2,105,826,724	Professional fees
Perjalanan dinas	311,230,464	25e	277,020,773	Travel
Jamuan	181,053,552		265,564,314	Entertainment
Pelatihan dan seminar	15,700,000		39,990,759	Trainings and seminars
Lain-lain	71,172,454	25e	96,318,087	Others
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>49,299,540,896</u>		<u>52,266,964,663</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>21,364,811,241</u>		<u>16,392,258,056</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN / (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME / (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan	(163,697,803)	23,25f	(1,201,255,955)	Interest and financial expense
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	246,600,927		(28,398,102)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	12,218,089,141	24,25f	8,466,704,200	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	12,300,992,265		7,237,050,143	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>33,665,803,506</u>		<u>23,629,308,199</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(7,314,141,306)</u>	14c	<u>(4,989,852,328)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>26,351,662,200</u>		<u>18,639,455,871</u>	NET INCOME
PENGHASILAN / (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME / (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	506,050,000	16	(227,882,000)	Remeasurements of post employment benefit
Beban pajak terkait	(126,512,500)	14e	56,970,500	Related tax expense
	<u>379,537,500</u>		<u>(170,911,500)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>26,731,199,700</u>		<u>18,468,544,371</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM	<u>5,792</u>		<u>4,097</u>	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017	18	50,050,000,000	10,010,000,000	147,497,337,523	207,557,337,523	Balance at 1 January 2017
Laba bersih tahun berjalan		-	-	18,639,455,871	18,639,455,871	Net income for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lainnya:						Other comprehensive income/(expense) for the year:
Pengukuran kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	(170,911,500)	(170,911,500)	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	18,468,544,371	18,468,544,371	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	18	<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>165,965,881,894</u>	<u>226,025,881,894</u>	Balance at 31 December 2017
Laba bersih tahun berjalan		-	-	26,351,662,200	26,351,662,200	Net income for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lainnya:						Other comprehensive income/(expense) for the year:
Pengukuran kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	379,537,500	379,537,500	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	26,731,199,700	26,731,199,700	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	18	<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>192,697,081,594</u>	<u>252,757,081,594</u>	Balance at 31 December 2018

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	69,239,394,034		67,350,145,033	Receipt from brokerage fees
Penerimaan penghasilan bunga	5,657,657,078		5,422,164,948	Receipt from interest income
Pembayaran kepada Kliring Penjaminan Efek Indonesia - bersih	(941,762,021,900)		(1,360,421,097,500)	Payment to Clearing and Guarantee Institution - net
Penerimaan dari nasabah - bersih tidak termasuk komisi	1,027,018,941,041		1,392,808,469,592	Receipt from customers - net exclude brokerage fees
Pembayaran kepada pihak berelasi	(9,006,633,188)		(9,999,398,578)	Payment to related parties
Penerimaan dari perusahaan sekuritas	-		53,173,712,216	Receipt from the securities company
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(104,771,152,586)		(113,772,108,724)	Payment to suppliers and employees
Penjualan portofolio efek - bersih	-		25,596	Sales of securities portfolio - net
Pembayaran atas				Taxes payment
- Pajak penghasilan badan	(7,279,256,415)		(4,210,860,537)	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	(10,810,212,620)		(10,536,700,581)	Other taxes -
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>28,286,715,444</u>		<u>19,814,351,465</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan jaminan dana kas minimum	(50,000,000,000)		-	Additional of minimum cash collateral
Perolehan aset tetap	(1,585,586,271)	11	(700,666,824)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(51,585,586,271)</u>		<u>(700,666,824)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang subordinasi	-		(93,240,000,000)	Payment of subordinated loan
Pembayaran bunga utang subordinasi	-		(1,108,990,771)	Payment of interest on subordinated loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>(94,348,990,771)</u>	Net cash used for financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(23,298,870,827)		(75,235,306,130)	Net decrease in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas dan setara kas	116,219,008		(791,050,830)	Adjustment on foreign exchange from cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>205,168,153,444</u>	4	<u>281,194,510,404</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>181,985,501,625</u>	4	<u>205,168,153,444</u>	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Desember 1994 dari Harvey T. Sondak, SH, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 44 tanggal 12 Desember 2017 dari Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama pemegang saham dari Merrill Lynch International Incorporated, Delaware menjadi Merrill Lynch International, LLC. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203043. Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., ("ML"), pemegang saham induk perusahaan telah diakuisisi oleh Bank of America Corporation ("BAC") dan kemudian ML tetap melanjutkan operasi dan menjadi anak perusahaan BAC, sehingga BAC menjadi pemegang saham induk Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan efek, termasuk bertindak sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedang efek.

Perusahaan mendapatkan persetujuan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-01/PM/PEE/1996 tanggal 8 Januari 1996.

Perusahaan beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018		
Komisaris Utama	Hashim Sujono Djojohadikusumo		
Wakil Komisaris Utama	Andrew Briski		
Komisaris	Njoo Kok Kiong		
Komisaris	Gyanesh Chandra Nigam		
Direktur Utama	Samuel D. Resowijoyo		
Direktur	Prijadi		
Direktur	Yaduhu Immanuel		

1. GENERAL

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("the Company") was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 4 dated 5 December 1994 of Harvey T. Sondak, SH, Notary in Jakarta.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 44 dated 12 December 2017 of Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta concerning changes in name of shareholder from Merrill Lynch International Incorporated, Delaware to Merrill Lynch International, LLC. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0203043. Year 2017 dated 20 December 2017.

On 1 January 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., ("ML") the ultimate parent of the Company was acquired by Bank of America Corporation ("BAC") and as a result, ML continues as a surviving company and become a subsidiary of BAC, therefore BAC is the ultimate parent of the Company.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the securities business including acting as underwriter and broker.

In its decision letter No. KEP-01/PM/PEE/1996 dated 8 January 1996, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam"), now Financial Service Authority ("OJK"), granted the Company a license as underwriter and broker.

The Company's office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 18th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

As at 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2017		
	Hashim Sujono Djojohadikusumo		<i>President Commissioner</i>
	Andrew Briski		<i>Vice President Commissioner</i>
	Njoo Kok Kiong		<i>Commissioners</i>
	Gyanesh Chandra Nigam		<i>Commissioners</i>
	Samuel D. Resowijoyo		<i>President Director</i>
	Prijadi		<i>Directors</i>
	Yaduhu Immanuel		<i>Directors</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 15 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Manajemen pada tanggal 21 Maret 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

1. GENERAL (continued)

The Company's number of employee as at 31 December 2018 and 2017 are 15 employees (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by Management on 21 March 2019.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No.VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011, "Accounting Guidelines for Securities Company".

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale and financial assets at fair value through profit or loss. The financial statement is prepared under accrual basis, except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that effects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada 31 Desember 2017, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agriculture";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas pada Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klarifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies

The accounting policies applied are consistent with financial statements as at 31 December 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretation which are effective as at 1 January 2018 (unless otherwise stated) as follows:

- *SFAS 69 "Agriculture";*
- *The Amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows and Disclosure Initiative";*
- *The Amendments to SFAS 13 "Investment Property";*
- *The Amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment";*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *Amendment to SFAS 53 "Share-based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";*
- *Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"; and*
- *Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities".*

The above standards and interpretations are not resulted in the changes of the Company's accounting policy and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial year.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi untuk aset keuangan tersebut tidak disajikan. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Aset keuangan dalam kategori ini adalah hasil dari fasilitasi perdagangan klien untuk transaksi *odd-lot* dan disajikan sebagai bagian dari portofolio efek.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets. At the statement of financial position date, the Company has no financial assets classified as held-to-maturity. Therefore, the accounting policies for such financial assets are not disclosed. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Financial asset in this category including result from client trading facilitation for odd-lot transaction and presented as securities portfolio.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instrument are included directly in the profit or loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, dan penyisihan ini diakui di dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (v) untuk detail.

Aset keuangan dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of deterioration of credit and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

In the event of impairment, the carrying value of financial assets categorised as loans and receivables are reduced by allowance for impairment losses, and this allowance for impairment is recognised in the profit and loss accordingly. Refer to Note 2c (v) for further details.

Financial asset in this category including cash and cash equivalents, receivable from Clearing and Guarantee Institution, receivable from customers, other receivables, and other assets.

(iii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are designates as available for sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dalam kategori ini adalah penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain (penyertaan lainnya).

(iv) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk seluruh kontrak ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets
(continued)

Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income is recognised in the profit and loss. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the profit and loss.

Financial Asset in this category including investments in Stock Exchange and other assets (other investments).

(iv) Recognition

The Company uses trade date accounting for all contracts when recording financial assets transactions.

(v) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Perusahaan menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(v) *Impairment of financial assets (continued)*

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy or default or delinquency in payments of receivables are considered as indicators that the financial asset is impaired.

The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company initially assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the difference between the stated amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial assets will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit and loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Ketika piutang yang diberikan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penyisihan piutang ragu-ragu yang terkait dengan piutang yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan penurunan nilai".

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan tersebut tidak disajikan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. **Financial instruments** (continued)

Financial assets (continued)

(v) Impairment of financial assets (continued)

Subsequently, when a receivable is remained uncollectible, it is written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of receivables written off in the current period are recognised as other income in the profit and loss.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

At the statement of financial position date, the Company has no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policy for such financial liabilities are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam kategori ini adalah utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost (continued)

Financial liabilities in this category including payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, accrued expenses and other liabilities.

Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This include quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, Indonesia Central Securities Depository ("KSEI"), Indonesia Stock Exchange ("IDX") and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing services or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, atau dibatalkan, atau kadaluwarsa.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled, or otherwise extinguished.

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency.

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the Bank Indonesia middle exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat	14,481
Dolar Singapura	10,603
Euro	16,560

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi efek

Piutang dan utang usaha merupakan piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai (jika ada), yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") yang timbul dari transaksi perdagangan efek disajikan secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama (*net settlement*).

Piutang dan utang dengan nasabah disajikan secara neto untuk transaksi dalam pasar reguler untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang terdapat di dalam keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

Below are the foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2018 and 2017.

	<u>2018</u>	
	13,548	United States Dollars
	10,134	Singapore Dollars
	16,174	Euro

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include only cash in banks which are not restricted for use.

f. Securities transactions

Accounts receivable and payable represent amounts due from and due to customers arising from securities transactions.

Accounts receivable are recorded net of an allowance for impairment losses (if any), based on a review of the collectibility of the outstanding amounts. Accounts receivable are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

The receivables and payables to Indonesian Clearing and Guarantee Institution ("KPEI") arising from the stock brokerage transactions are presented at net basis for settlement with the same day maturity date (*net settlement*).

The receivables and payables to customers are presented at net for transactions conducted on the regular market for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011 and the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 566/BL/2011 dated 31 October 2011.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Portofolio efek

Portofolio efek merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

h. Penyertaan

Perusahaan memiliki penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyertaan ini dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penyertaan pada BEI ini merupakan penyertaan wajib yang diatur oleh BEI dan BAPEPAM-LK untuk dapat melakukan transaksi efek.

i. Piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, dan aset lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari piutang ke pihak berelasi dan lainnya. Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan penyertaan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Penyertaan di KSEI dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyertaan ini dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisanya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities portfolio

Securities portfolio represent shares which are classified as held for trading and listed on the Indonesia Stock Exchange. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets fair value through profit or loss.

h. Investments

The Company has investment in Indonesia Stock Exchange which is carried at cost less allowance for impairment losses (if any). This investment is stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured. The investment in IDX is a requirement of the IDX and BAPEPAM-LK in order to be able to carry out securities trading.

i. Other receivables, prepaid expenses, and other assets

Other receivables consist of receivable from related parties and others. Other assets consists of security deposits and investment in Indonesia Central Securities Depository. Investment in KSEI was carried at cost less allowance for impairment losses (if any). This investment is stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets available for sale.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives to their residual value as follows:

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Tahun/Years

Renovasi kantor

1 - 5

Office renovation

Peralatan kantor dan perabot

3 - 5

Furniture, fixtures and equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit and loss.

Akumulasi biaya, pemasangan peralatan kantor dan aset tetap lainnya yang masih dalam proses, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the installation of office equipment and other fixed assets that are still in progress, are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use accordance with the objectives desired by management.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi.

Income from brokerage activities is recognised at trade date.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Underwriting fees are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Pendapatan atau komisi intergrup diakui pada saat jasa diberikan dan berdasarkan biaya aktual ditambahkan dengan margin tertentu.

Intergroup commission income are recognised when service are delivered and based on actual cost plus certain margin.

Penghasilan bunga dari bank diakui pada saat diperoleh, berdasarkan lama waktu dan tingkat suku bunga.

Interest income is recognised when earned, by reference to the tenor and at the interest rates applicable.

Beban

Expenses

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised on the accrual basis.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 11% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 16% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013, atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") atas nama karyawan. Mulai tahun keenam, kontribusi perusahaan akan menjadi 15% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 23% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employees' benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefit

Post-employment employee benefits, such as pension, severance pay, and service pay are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 11% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 16% for the employees with year of service before or equal to 1 October 2013, respectively, of present monthly earnings based on *Basic Reference of Pension Contribution Income* to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") on behalf of the employees. Effective on sixth year, the Company's contribution changes to 15% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 23% for employees with year of services before or equal to 1 October 2013.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the Company's funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pembayaran berbasis saham

Bank of America Corporation ("BAC") memberikan *equity based payment awards* kepada karyawan Perusahaan dalam berbagai program penghargaan

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama periode vesting *net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, BAC mengakrual biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligible* selama periode vesting, Perusahaan mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana karyawan memenuhi *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employees' benefit liabilities (continued)

Pension benefit (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Share-based payments

Bank of America Corporation ("BAC") grants equity based payment awards to employees of the Company under various incentive schemes.

For most awards, expenses is generally recognised proportionately over the vesting period net of estimated forfeitures, unless the employee meets certain retirement eligibility criteria. For awards to employees that meet retirement eligibility criteria, BAC accrues the expenses in the year prior to grant. For employees that become retirement eligible during the vesting period, the Company recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become retirement eligible, net of estimated forfeitures.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham

Dikarenakan program ini adalah *group share-based payment arrangement*, maka seluruh penghargaan diperlakukan oleh Perusahaan sebagai program *equity-settled share-based payment plans* dan diukur berdasarkan nilai wajar dari penghargaan tersebut pada tanggal pemberian. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dibebankan selama periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan atas jumlah saham yang akan *eventually vest*. Perusahaan telah memiliki *chargeback agreement* dengan BAC dimana perusahaan berkomitmen untuk membayar BAC sebesar nilai pasar pada tanggal pemberian serta perubahan nilai wajar atas penghargaan tersebut setelah tanggal pemberian pada waktu penyerahan ke karyawan bersangkutan.

m. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employees' benefit liabilities (continued)

Share-based payments

As this is a group share-based payment arrangement, all awards are treated by the Company as equity-settled share-based payment plans and are measured based on the fair value of those awards at grant date. The fair value determined at the grant date is expensed over the vesting period, based on the Company's estimate of the number of shares that will eventually vest. The Company has entered into a chargeback agreement with BAC under which it is committed to pay BAC the market value at the grant date as well as subsequent movements in fair value of those awards to BAC at the time of delivery to its employees.

m. Taxation

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan (2018 dan 2017: 4.550.000 lembar saham).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against when the results of the appeal are determined.

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share figure is calculated by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid during the current year (2018 and 2017: 4,550,000 shares).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan (entitas pelapor) sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 7 regarding "Related parties disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity) as follow:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - (vi) the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- (vii) orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 25

p. Penurunan nilai aset – non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with related parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The type of transactions and balances of accounts with related parties disclosed in Note 25

p. Impairment non financial instrument

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If not possible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company estimates the recoverable amount from asset's cash generating unit.

Estimated of recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount from non-financial instrument (cash generating unit) lowers than its carrying amount, carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to recoverable amount and impairment loss is recognised in profit or loss.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan dan imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, dan lain-lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Post-employment benefits

The determination of the Company's post-employment benefits depends on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary growth rate, mortality rate, annual resignation rate, and others.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Kas di Bank			
Rupiah			
Pihak ketiga			
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179,888,771,173		202,917,629,010
- Standard Chartered Bank	688,681,339		263,137,853
- Citibank, N.A.Indonesia	367,474,854		486,676,055
- PT Bank HSBC Indonesia	-		107,705,915
Pihak berelasi (Catatan 25)			
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	307,583,690		231,224,397
Dolar Amerika Serikat			
Pihak ketiga			
- Citibank, N.A.Indonesia	732,990,569		338,052,812
- PT CIMB Niaga Tbk	-		553,342,048
- Hongkong and Shanghai Banking Corp.	-		261,338,481
Euro			
Pihak ketiga			
- Hongkong and Shanghai Banking Corp.	-		9,046,873
	<u>181,985,501,625</u>		<u>205,168,153,444</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga disajikan pada Catatan 26.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Cash in banks			
Rupiah			
Third parties			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -			
Standard Chartered Bank -			
Citibank, N.A.Indonesia -			
PT Bank HSBC Indonesia -			
Related parties (Note 25)			
Bank of America N.A, -			
Jakarta Branch			
US Dollar			
Third parties			
Citibank, N.A.Indonesia -			
PT CIMB Niaga Tbk -			
Hongkong and Shanghai -			
Banking Corp.			
Euro			
Third parties			
Hongkong and Shanghai -			
Banking Corp.			

Information with respect to interest rates are disclosed in Note 26.

5. PORTOFOLIO EFEK

	<u>2018</u>
Efek yang bersifat ekuitas	
- Nilai wajar melalui laba rugi	<u>30,576</u>

Portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan saham yang tidak dijaminkan.

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek ditentukan berdasarkan harga pasar tercatat di Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan bursa di tahun 2018 dan 2017.

5. SECURITIES PORTFOLIO

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Equity securities			
Fair value through profit/loss -			
	<u>30,576</u>		<u>30,576</u>

Securities portfolio as at 31 December 2018 and 2017 are uncollateralised share.

The fair value of securities portfolio is determined based on market prices listed on the Indonesia Stock Exchange on the last trading day in 2018 and 2017.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN**

**a. Piutang dari Lembaga Kliring dan
Penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait agunan dalam bentuk Dana Minimum Kas sesuai dengan peraturan KPEI No. II-12 tanggal 11 Juni 2012 tentang Penempatan Agunan, sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dana minimum dibutuhkan	13,228,679,174
Penambahan agunan	<u>53,959,322,829</u>
	<u>67,188,002,003</u>

**b. Utang pada lembaga kliring dan
penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan dari KPEI terkait dengan transaksi beli efek dalam rangka transaksi efek, sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Utang transaksi bursa	<u>100,988,966,900</u>

**6. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO THE
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION**

**a. Receivables from Clearing and Guarantee
Institution**

This account represents receivable from PT Clearing and Guarantee Institution as collateral in the form of Minimum Cash Deposit which in accordance with KPEI regulation No. II-12 dated 11 June 2012 on Collateral Placement, as follows:

	<u>2017</u>	
	12,488,647,224	<i>Minimum cash required</i>
	<u>3,960,804,006</u>	<i>Additional collateral</i>
	<u>16,449,451,230</u>	

**b. Payables to Clearing and Guarantee
Institution**

This account represents billing from KPEI related to the securities buy transactions, as follows:

	<u>2017</u>	
Utang transaksi bursa	<u>326,238,992,800</u>	<i>Market transaction payables</i>

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 25) Nasabah kelembagaan - Merrill Lynch International, London	103,165,522,842
Pihak ketiga Nasabah kelembagaan	-
	103,165,522,842
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-
	<u>103,165,522,842</u>

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from the Company's transactions as a securities broker.

a. Based on relationship

	<u>2017</u>	
	340,859,910,357	<i>Related parties (Note 25) Institutional customers Merrill Lynch - International, London</i>
	-	<i>Third parties Institutional customers</i>
	340,859,910,357	
	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>340,859,910,357</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak

	<u>2018</u>
Nasabah kelembagaan	103,165,522,842
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>
	<u>103,165,522,842</u>

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari (2017: tiga hari) dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena seluruh piutang nasabah dapat tertagih.

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on parties

	<u>2017</u>	
	340,859,910,357	<i>Institutional customers</i>
	<u>-</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>340,859,910,357</u>	

In general, all receivables were settled in short period of time, usually within two days (2017: three days) from trade date, thus the risks of uncollectible its receivables are insignificant.

Management believes that no allowance for impairment losses is needed since all accounts receivable from customers are collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2018</u>
Piutang pihak berelasi (Catatan 25)	8,923,864,196
Lainnya	<u>294,898,489</u>
	<u>9,218,762,685</u>

Piutang pihak berelasi (Catatan 25)

Lainnya

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2017</u>	
	5,505,252,017	<i>Related parties receivables (Note 25)</i>
	<u>65,079,635</u>	<i>Other receivables</i>
	<u>5,570,331,652</u>	

Related parties receivables (Note 25)

Other receivables

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka adalah biaya bank garansi yang belum diamortisasi yang digunakan sebagai jaminan kepada KPEI terkait dengan transaksi efek.

9. PREPAID EXPENSES

The prepaid expense represents unamortised bank guarantee expense which was used as a guarantee to KPEI related to securities transactions.

10. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 1.425.000.000 merupakan penyertaan kepada PT Bursa Efek Indonesia agar dapat melakukan transaksi melalui Bursa Efek Indonesia.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

10. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

Investment in stock exchange as at 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 1,425,000,000 represent investment to PT Bursa Efek Indonesia in order to be able to trade securities through the Indonesia Stock Exchange.

There is no impairment on the investment in stock exchange at reporting date.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	(Pengurangan)/ <i>(Deductions)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Cost
Renovasi kantor	11,547,613,765	-	-	11,547,613,765		<i>Office renovation</i>
Peralatan kantor dan perabot	13,119,924,307	699,724,582	(1,956,264,190)	11,863,384,699		<i>Furniture, fixtures and equipment</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	491,526,824	885,861,689	-	1,377,388,513		<i>Construction in progress</i>
	<u>25,159,064,896</u>	<u>1,585,586,271</u>	<u>(1,956,264,190)</u>	<u>24,788,386,977</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi kantor	7,211,222,057	2,004,888,962	-	9,216,111,019		<i>Office renovation</i>
Peralatan kantor dan perabot	12,395,359,422	339,162,425	(1,956,264,190)	10,778,257,657		<i>Furniture, fixtures and equipment</i>
	<u>19,606,581,479</u>	<u>2,344,051,387</u>	<u>(1,956,264,190)</u>	<u>19,994,368,676</u>		
Nilai buku bersih	<u>5,552,483,417</u>			<u>4,794,018,301</u>		Net book value
		2017				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	(Pengurangan)/ <i>(Deductions)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Cost
Renovasi kantor	12,219,779,514	-	(672,165,749)	11,547,613,765		<i>Office renovation</i>
Peralatan kantor dan perabot	12,910,784,307	209,140,000	-	13,119,924,307		<i>Furniture, fixtures and equipment</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	-	491,526,824	-	491,526,824		<i>Construction in progress</i>
	<u>25,130,563,821</u>	<u>700,666,824</u>	<u>(672,165,749)</u>	<u>25,159,064,896</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi kantor	5,576,061,445	2,307,326,361	(672,165,749)	7,211,222,057		<i>Office renovation</i>
Peralatan kantor dan perabot	11,494,304,793	901,054,629	-	12,395,359,422		<i>Furniture, fixtures and equipment</i>
	<u>17,070,366,238</u>	<u>3,208,380,990</u>	<u>(672,165,749)</u>	<u>19,606,581,479</u>		
Nilai buku bersih	<u>8,060,197,583</u>			<u>5,552,483,417</u>		Net book value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.344.051.387 dan Rp 3.208.380.990.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 2,344,051,387 and Rp 3,208,380,990 respectively.

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Fixed assets disposed during 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	1,956,264,190	672,165,749	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(1,956,264,190)</u>	<u>(672,165,749)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Net book value
Hasil penjualan	-	-	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company's fixed assets were insured against risks of damage. The management believes that the amount insured is adequate to cover the risk of possible losses.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2018 and 2017.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

	<u>2018</u>
Uang jaminan	1,363,513,350
Lain-lain	<u>300,000,000</u>
	<u>1,663,513,350</u>

Lain-lain merupakan penyertaan pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per saham, sehingga nilai seluruhnya menjadi sebesar Rp 300.000.000.

12. OTHER ASSETS

	<u>2017</u>	
	1,329,132,300	<i>Security deposits</i>
	<u>300,000,000</u>	<i>Others</i>
	<u>1,629,132,300</u>	

Others represent investment in KSEI consist of 60 shares with nominal value of Rp 5,000,000 per share, therefore the total amount is Rp 300,000,000.

13. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

13. PAYABLES TO CUSTOMERS

This account represents payables arising from the Company's transactions as a securities broker.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 25) Nasabah kelembagaan - Merrill Lynch International, London	59,874,600
Pihak ketiga Nasabah kelembagaan	<u>1,549,920,747</u>
	<u>1,609,795,347</u>

a. Based on relationship

	<u>2017</u>	
	1,779,058,967	<i>Related parties (Note 25)</i>
	<u>11,800,717,024</u>	<i>Institutional customers</i>
	<u>13,579,775,991</u>	<i>Merrill Lynch - International, London</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Institutional customers</i>

b. Berdasarkan pihak

	<u>2018</u>
Nasabah kelembagaan	<u>1,609,795,347</u>

b. Based on parties

	<u>2017</u>	
	<u>13,579,775,991</u>	<i>Institutional customers</i>

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2018</u>
Pasal 23	-
	<u>-</u>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2017</u>	
	166,324	<i>Article 23</i>
	<u>166,324</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak penghasilan badan		
Pajak penghasilan pasal 29	2,405,958,127	2,500,692,677
Pajak penghasilan pasal 25	<u>477,298,923</u>	<u>215,199,865</u>
	2,883,257,050	2,715,892,542
Pajak lainnya		
Pasal 21	206,595,757	182,608,903
Pasal 4 (2)	10,552,380	10,487,352
Pasal 26	42,180,063	41,081,878
Pasal 23	9,863,430	9,675,540
Pajak pertambahan nilai - bersih	1,027,755,363	703,932,825
Pajak penjualan	<u>4,039,126,654</u>	<u>2,857,965,644</u>
	5,336,073,647	3,805,752,142
	<u>8,219,330,697</u>	<u>6,521,644,684</u>

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Corporate Income taxes
Income tax article 29
Income tax article 25

Other taxes
Article 21
Article 4 (2)
Article 26
Article 23

Value added tax - net
Sales tax

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak kini	7,539,503,250	5,326,404,000
Pajak tangguhan	<u>(225,361,944)</u>	<u>(336,551,672)</u>
Beban pajak	<u>7,314,141,306</u>	<u>4,989,852,328</u>

c. Corporate income tax expense

Current tax
Deferred tax

Tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba sebelum pajak	<u>33,665,803,506</u>	<u>23,629,308,199</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	8,416,450,877	5,907,327,050
Dampak pajak penghasilan: Penghasilan dikenakan pajak final	(2,057,845,092)	(1,929,220,705)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	<u>955,535,521</u>	<u>1,011,745,983</u>
	<u>7,314,141,306</u>	<u>4,989,852,328</u>

Income before tax

Tax calculated at applicable tax rate (25%)

Tax effects of:

Income tax final

Non-deductible expenses

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba sebelum pajak	33,665,803,506	23,629,308,199
Perbedaan temporer:		
Program kompensasi insentif jangka panjang	(53,504,514)	(98,138,362)
Imbalan kerja	313,355,000	277,901,000
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	641,597,289	1,166,444,051
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Telekomunikasi	1,588,121,508	1,733,129,597
Gaji dan tunjangan	439,053,566	394,000,464
Beban pajak final	1,646,274,720	1,543,376,564
Beban lain-lain	148,693,196	376,478,094
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final		
Penghasilan bunga	<u>(8,231,380,368)</u>	<u>(7,716,882,821)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>30,158,013,903</u>	<u>21,305,616,786</u>
Beban pajak penghasilan kini	7,539,503,250	5,326,404,000
Dikurangi:		
Pembayaran pajak di muka - pajak penghasilan		
Pasal 23	(92,882,327)	(94,094,921)
Pasal 25	<u>(5,040,662,796)</u>	<u>(2,731,616,402)</u>
	<u>(5,133,545,123)</u>	<u>(2,825,711,323)</u>
Utang pajak - pajak penghasilan	<u>2,405,958,127</u>	<u>2,500,692,677</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

A reconciliation between income before income tax of the Company, and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

<i>Income before tax</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i> Long-term incentive compensation plan</i>
<i> Employment benefits</i>
<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
<i>Non-deductible expenses:</i>
<i> Telecommunications</i>
<i> Salaries and benefits</i>
<i> Final tax expense</i>
<i> Miscellaneous expenses</i>
<i>Income subjected to final tax</i>
<i> Interest income</i>
<i>Taxable income</i>
<i>Current income tax expense</i>
<i>Less:</i>
<i> Prepayment of income taxes</i>
<i> Article 23</i>
<i> Article 25</i>
<i>Tax payable - corporate income taxes</i>

The above income tax calculation for the year ended 31 December 2018 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change when the Company lodges its Annual Tax Return ("SPT").

Tax calculation for the year ended 31 December 2017 was in accordance with the SPT filed with Tax Office.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan melaporkan SPT PPh Badan tahun 2015 dengan posisi lebih bayar sebesar Rp 1.276.801.678. Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh Badan tersebut.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tertanggal 26 April 2017 sebesar Rp 1.182.585.252.

Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut di bulan Juni 2017. Selisih antara nilai yang dicatat Perusahaan dan ketetapan pajak lebih bayar PPh badan dicatat sebagai beban di laporan laba rugi tahun 2017.

e. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan – bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

2018					
	Saldo per 31 Desember/ December 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2018	
Imbalan kerja	345,563,244	78,338,750	(126,512,500)	297,389,494	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	512,881,253	160,399,322	-	673,280,575	Fixed assets depreciation
Program kompensasi insentif jangka panjang	29,787,498	(13,376,128)	-	16,411,370	Long term incentive compensation plan
Aset pajak tangguhan	888,231,995	225,361,944	(126,512,500)	987,081,439	Deferred tax assets
2017					
	Saldo per 31 Desember/ December 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2017	
Imbalan kerja	219,117,494	69,475,250	56,970,500	345,563,244	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	221,270,240	291,611,013	-	512,881,253	Fixed assets depreciation
Program kompensasi insentif jangka panjang	54,322,089	(24,534,591)	-	29,787,498	Long term incentive compensation plan
Aset pajak tangguhan	494,709,823	336,551,672	56,970,500	888,231,995	Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letter

Fiscal year 2015

On 29 April 2016, the Company reported overpayment at 2015 corporate income tax amounting Rp 1,276,801,678. The Company submitted a request for a refund for the overpayment.

The Company received Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") of Corporate Income Tax dated 26 April 2017 amounting Rp 1,182,585,252.

The Company has received the refund in June 2017. The difference between amount recorded by the Company and the tax overpayment of corporate income based on tax assessment letter was charged as an expense in the 2017 profit and loss.

e. Deferred tax assets

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

Deferred tax assets as at 31 December 2018 and 2017 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2018</u>	
Bonus	1,615,755,237	
Jasa profesional	211,429,200	
Utang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	58,810,682	
Lain-lain	<u>39,021,170</u>	
	<u>1,925,016,289</u>	

	<u>2017</u>	
	1,285,793,633	<i>Bonus</i>
	696,016,250	<i>Professional fees</i>
	59,341,880	<i>Payable to Social Insurance</i>
	-	<i>Administration Organization</i>
	<u>-</u>	<i>Others</i>
	<u>2,041,151,763</u>	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Dana pensiun

Pension fund

Sejak bulan Oktober 2013, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Since October 2013, the Company has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by Manulife Financial Institution Pension Plan.

Perusahaan membayar biaya pensiun melalui rencana iuran pasti ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife selama tahun 2018 sebesar Rp 1.413.085.423 (2017: Rp 1.276.003.838) dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

The Company paid pension cost under defined contribution plan to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife during the year 2018 amounting Rp 1,413,085,423 (2017: Rp 1,276,003,838) and charged the amount to the current year profit or loss.

Imbalan kerja

Employee benefits

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company has calculated and recognised its liability on employee benefits according to Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003. Post employee benefits obligations at 31 December 2018 and 2017 is calculated by an independent actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the "Projected Unit Credit" method.

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 31 Desember 2018 dan 28 Desember 2017, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

Based on its reports dated 31 December 2018 and 28 December 2017, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions are as follows:

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.9%	6.2%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat Mortalita/from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefit liabilities as at 31 December 2018 and 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>1,189,558,000</u>	<u>1,382,253,000</u>	Present value of unfunded obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	228,169,000	210,162,000	Current service cost
Biaya bunga	<u>85,186,000</u>	<u>67,739,000</u>	Interest cost
Beban	<u>313,355,000</u>	<u>277,901,000</u>	Expense
Beban komprehensif lain			Other comprehensive expense
Perubahan asumsi aktuarial	<u>(506,050,000)</u>	<u>227,882,000</u>	Change in actuarial assumption

Imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statements of financial position are as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	1,382,253,000	876,470,000	Beginning balance
Beban tahun berjalan	313,355,000	277,901,000	Employee benefit expense
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(506,050,000)</u>	<u>227,882,000</u>	Remeasurement of post employment recognised in the other comprehensive income
Saldo akhir	<u>1,189,558,000</u>	<u>1,382,253,000</u>	Ending balance

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits (continued)

	2018		
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,061,853 1,358,085	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,343,992 1,040,187	Salary increase rate
Tingkat inflasi	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,079,910 1,296,927	Inflation rate
	2017		
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,220,400 1,571,781	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,574,273 1,215,026	Salary increase rate
Tingkat inflasi	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,270,284 1,503,174	Inflation rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	21,038,000	1,620,827,000	233,493,000	1,875,358,000	Defined benefit

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2018	2017	
Utang biaya transaksi bursa	3,441,622,577	2,293,067,882	Transaction levies payable
Lain-lain			Others
- Pihak berelasi (Catatan 25)	497,104,927	1,267,662,348	Related parties (Note 25) -
	<u>3,938,727,504</u>	<u>3,560,730,230</u>	

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

a. Modal saham

a. Share capital

Nama pemegang saham	2018 dan / and 2017			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	
Merrill Lynch International, LLC	3,640,000	80%	40,040,000,000	Merrill Lynch International, LLC
PT Persada Kian Pastilestari	910,000	20%	10,010,000,000	PT Persada Kian Pastilestari
	<u>4,550,000</u>	<u>100%</u>	<u>50,050,000,000</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 10.010.000.000.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

18. SHARE CAPITAL (continued)

b. Appropriated retained earnings

As of 31 December 2018 and 2017, the Company has set up a general reserve amounting to Rp 10,010,000,000.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2018 dan 24 Mei 2017, Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2017 dan 2016.

19. DIVIDENDS

Based on the minutes of the Annual Shareholders' meeting dated 25 June 2018 and 24 May 2017, the Shareholders approved not to distribute cash dividend for 2017 and 2016.

20. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

20. BROKERAGE FEES

This account represents commission income derived from the Company's activity in relation to brokerage of equity securities as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Komisi transaksi			<i>Brokerage fees</i>
- Pihak berelasi (Catatan 25)	53,097,753,440	51,999,914,347	<i>Related parties (Note 25) -</i>
- Pihak ketiga	4,590,058,786	4,663,161,566	<i>Third parties -</i>
Rugi terealisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - bersih	-	(1,259,243)	<i>Realised loss on securities portfolio held for trading-net</i>
Pendapatan lainnya - komisi intergrup (Catatan 25)	<u>12,976,539,911</u>	<u>11,997,406,049</u>	<i>Other income - Intergroup commissions (Note 25)</i>
	<u>70,664,352,137</u>	<u>68,659,222,719</u>	

21. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Gaji, tunjangan, dan bonus	18,420,697,056	17,704,361,730
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	<u>313,355,000</u>	<u>277,901,000</u>
	<u>18,734,052,056</u>	<u>17,982,262,730</u>

21. EMPLOYEES EXPENSES

*Salaries, benefits, and bonus
Employee benefits expense (Note 16)*

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN KEPEGAWAIAN (lanjutan)

Termasuk ke dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada karyawan yang masih menjabat sebagai Direksi dan kepala divisi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Imbalan kerja jangka pendek	7,415,219,913
Imbalan pasca kerja	<u>297,615,775</u>
	<u>7,712,835,688</u>

21. EMPLOYEES EXPENSES (continued)

Included in salaries and benefit are salaries and other benefits paid to employees still functioning as Directors and division heads as follow:

	<u>2017</u>	
	6,498,509,323	<i>Short-term employee benefit</i>
	<u>269,613,783</u>	<i>Post-employment benefit</i>
	<u>6,768,123,106</u>	

22. ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2018</u>
<i>Service fee</i> (Catatan 25)	12,869,542,735
Bank garansi	1,825,815,749
Perbaikan dan pemeliharaan	1,610,028,362
Peralatan kantor (Catatan 25)	<u>287,854,031</u>
	<u>16,593,240,877</u>

22. GENERAL AND ADMINISTRATION

	<u>2017</u>	
	14,847,661,855	<i>Service fee (Note 25)</i>
	2,020,205,185	<i>Bank guarantee</i>
	1,542,007,038	<i>Repairs and maintenance</i>
	<u>335,540,624</u>	<i>Office supplies (Note 25)</i>
	<u>18,745,414,702</u>	

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2018</u>
Beban bunga subordinasi (Catatan 25)	-
Administrasi bank dan lainnya	<u>163,697,803</u>
	<u>163,697,803</u>

23. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

	<u>2017</u>	
	1,038,639,782	<i>Interest expense subordinated</i>
	<u>162,616,173</u>	<i>(Note 25)</i>
	<u>1,201,255,955</u>	<i>Bank administration and others</i>

Beban bunga subordinasi merupakan beban bunga atas perjanjian utang subordinasi dengan Bank of America Corporation sebesar USD 7.000.000 yang ditanda tangani pada tanggal 11 Agustus 2014 untuk jangka waktu satu tahun.

Interest expense subordinated is interest expenses occurred on Subordinate Loan Agreement with Bank of America Corporation amounted to USD 7,000,000 dated 11 August 2014 for duration one year.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, dilakukan addendum atas perjanjian utang subordinasi tersebut sehingga tanggal jatuh temponya menjadi 15 Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR USD ditambah 177bps per tahun.

On 12 August 2015, Addendum was made to the foresaid Subordinate Loan Agreement to be expired on 15 August 2020 with the interest rate at USD LIBOR plus 177bps per annum.

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan telah mengembalikan pinjaman subordinasi sebesar USD 7.000.000 kepada BAC. Tidak ada biaya bunga yang terutang atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017.

On 2 June 2017, the Company made repayment of subordinate loan amounted USD 7,000,000 to BAC. There is no outstanding interest on this subordinate loan as per 31 December 2017.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

24. OTHER INCOME – NET

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan bunga	8,231,380,368	7,708,756,140	<i>Interest income</i>
Beban pajak final	(1,646,274,720)	(1,541,751,228)	<i>Final tax expense</i>
Beban regulator	(741,459,647)	(862,188,380)	<i>Regulatory fee</i>
Beban penyelesaian	(866,990,000)	(946,847,535)	<i>Settlement fee</i>
Lain-lain	(85,018,162)	(270,392,755)	<i>Others</i>
	<u>4,891,637,839</u>	<u>4,087,576,242</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>7,326,451,302</u>	<u>4,379,127,958</u>	<i>Related parties (Note 25)</i>
	<u>12,218,089,141</u>	<u>8,466,704,200</u>	

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang tergabung dalam Grup Perusahaan Bank of America Merrill Lynch.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under Bank of America Merrill Lynch Group Companies.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Merrill Lynch International, London	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang/utang nasabah, Komisi transaksi perantara efek dan Pendapatan lain-lain/ <i>Receivables /payables to/from customers, Brokerage fees, and Other income</i>
Merrill Lynch, Pierce, Fenner & Smith Incorporated	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Merrill Lynch International, LLC	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Company's shareholder</i>	Piutang kepada pihak berelasi, Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, dan Beban usaha/ <i>Receivables from related parties, Brokerage fees, and Operating expenses</i>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang kepada pihak berelasi, Beban usaha, dan Pendapatan lain-lain/ <i>Receivable from related parties, Operating expenses, and Other revenue</i>
Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Payable to related parties and Operating expenses.</i>
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang/utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Receivable/payable to/from related parties and Operating expenses</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., North Carolina	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America Corporation	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi, Beban usaha dan Pendapatan lain-lain <i>Payable to related parties, Operating expenses and other income</i>
Merrill Lynch International (1)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Hong Kong Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., London Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Singapore Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Payable from related parties and Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, Piutang kepada pihak berelasi dan Pendapatan lain-lain/ <i>Cash and cash equivalent, Receivables from related parties and Other income</i>
Bank of America Merrill Lynch International DAC - London	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Direksi dan Kepala divisi/ <i>Directors and Division heads</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Gaji dan tunjangan (tidak termasuk Komisaris)/ <i>Salaries and benefits (exclude Commissioner)</i>

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Catatan 4)	<u>307.583.690</u>	<u>231.224.397</u>	<i>Bank of America N.A., Jakarta Branch (Note 4)</i>
Persentase terhadap jumlah kas dan setara kas	<u>0.17%</u>	<u>0.11%</u>	<i>Percentage to total cash and cash equivalents</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

b. Piutang/(utang) nasabah

b. Receivables from/(payables to) customers

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang nasabah Merrill Lynch International, London	<u>103,165,522,842</u>	<u>340,859,910,357</u>	<i>Receivables from customers Merrill Lynch International, London</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>27.84%</u>	<u>58.83%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Utang nasabah Merrill Lynch International, London	<u>(59,874,600)</u>	<u>(1,779,058,967)</u>	<i>Payables to customers Merrill Lynch International, London</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.05%</u>	<u>0.50%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

Semua transaksi perantara efek dengan pihak berelasi berdasarkan tarif komersial yang disepakati bersama oleh kedua pihak.

All stock brokerage transaction with related parties are based on commercially negotiated rate of transaction values as agreed by both parties.

c. Piutang/(utang) lain-lain

c. Other receivables/(payables)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang lain-lain: Merrill Lynch International, LLC	2,771,764,767	2,206,549,212	<i>Other receivables: Merrill Lynch International, LLC</i>
Bank of America N.A., Jakarta Branch	4,574,191	13,473,073	<i>Bank of America N.A., Jakarta Branch</i>
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	<u>2,361,112,569</u>	-	<i>Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.</i>
	<u>3,786,412,669</u>	<u>3,285,229,732</u>	
	<u>8,923,864,196</u>	<u>5,505,252,017</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.41%</u>	<u>0.95%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Utang lain-lain: Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	-	(636,620,520)	<i>Other payables: Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.</i>
Bank of America N.A., Singapore Branch	(401,587,092)	(437,234,604)	<i>Bank of America N.A., Singapore Branch</i>
Bank of America Corporation Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	<u>(95,517,835)</u>	<u>(158,017,640)</u>	<i>Bank of America Corporation Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.</i>
	<u>-</u>	<u>(35,789,584)</u>	
	<u>(497,104,927)</u>	<u>(1,267,662,348)</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.42%</u>	<u>0.36%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

d. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

d. Brokerage fees

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Merrill Lynch International, London	53,097,753,440	51,999,914,347	<i>Merrill Lynch International, London</i>
Merrill Lynch International, LLC	<u>12,976,539,911</u>	<u>11,997,406,049</u>	<i>Merrill Lynch International, LLC</i>
Jumlah	<u>66,074,293,351</u>	<u>63,997,320,396</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>93.50%</u>	<u>93.21%</u>	<i>Percentage to total revenue</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

d. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (lanjutan)

Pendapatan komisi transaksi perantara efek dari pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan tarif komersial yang telah disepakati bersama oleh kedua pihak.

Pendapatan komisi intergrup dari pihak-pihak berelasi dihitung berdasarkan biaya yang terkait dengan kegiatan *marketing* yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

e. Beban usaha

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of relationship (continued)

e. Brokerage fees (continued)

Brokerage fees from related parties are based on commercially negotiated rate of transaction value as agreed by both parties.

Intergroup commissions from related parties were calculated based on marketing cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties.

e. Operating expenses

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Administrasi dan umum</u>			<u>General and administration</u>
<u>Service fee:</u>			<u>Service fee:</u>
- Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	5,713,691,752	5,576,366,075	Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. -
- Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	2,943,709,666	3,012,713,704	Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd. -
- Bank of America, N.A., Singapore Branch	1,913,949,115	2,120,762,307	Bank of America, N.A., Singapore Branch -
- Bank of America, N.A., Hong Kong Branch	1,193,342,206	1,197,128,788	Bank of America, N.A., Hong Kong Branch -
- Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	879,451,074	702,217,504	Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd. -
- Bank of America, N.A., North Carolina	219,533,036	247,417,409	Bank of America, N.A., North Carolina -
- Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	4,844,117	1,924,054,967	Bank of America Merrill Lynch International Limited (London) -
- Bank of America Merrill Lynch International DAC - London	1,126,599	-	Bank of America Merrill Lynch International DAC - London -
- Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin)	(99,220)	58,556,467	Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin) -
- Bank of America, N.A., London Branch	(5,610)	8,518,028	Bank of America, N.A., London Branch -
- Merrill Lynch International (1)	-	13,082	Merrill Lynch International (1) -
- Merrill Lynch, Pierce, Fenner & Smith Incorporated	-	(86,476)	Merrill Lynch, Pierce, Fenner & Smith Incorporated -
	<u>12,869,542,735</u>	<u>14,847,661,855</u>	
<u>Peralatan kantor:</u>			<u>Office supplies:</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	<u>168,782,922</u>	<u>51,565,106</u>	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.
<u>Beban kepegawaian:</u>			<u>Employees expenses:</u>
- Direksi dan kepala divisi	7,665,767,531	6,768,123,106	Directors and division head -
- Merrill Lynch International LLC	-	-	Merrill Lynch International, LLC -
- Bank of America Corporation	<u>1,654,476,110</u>	<u>3,267,846,103</u>	Bank of America Corporation -
	<u>9,320,243,641</u>	<u>10,035,969,209</u>	
<u>Telekomunikasi:</u>			<u>Telecommunications:</u>
- Bank of America Corporation	<u>1,566,983,452</u>	<u>1,711,777,934</u>	Bank of America Corporation -
<u>Perjalanan dinas:</u>			<u>Travel:</u>
Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>35,814,432</u>	Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

e. Beban usaha (lanjutan)

	<u>2018</u>
Sewa kantor:	
Merrill Lynch International, LLC	42,144,572
Lain-lain:	
Merrill Lynch International, LLC	-
Jumlah	<u>23,967,697,322</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>48.62%</u>

Service fee

Perusahaan dikenakan *service fee* terkait dengan biaya yang timbul atas jasa yang diterima untuk kepentingan Perusahaan. Biaya yang dikenakan adalah berdasarkan kontribusi Perusahaan atas *global pool* ditambah margin tertentu. Perusahaan menunjuk penasehat pajak untuk melakukan penelaahan atas *global pool* dan metodologi margin.

Program kompensasi karyawan

BAC mengelola sejumlah *equity compensation plans*, dengan penghargaan diberikan terutama dari *Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan ("KEEP")*. Dengan *KEEP* ini, BAC memberikan penghargaan berbasis saham, termasuk *stock options, restricted stock and restricted stock units ("RSUs")*.

Selama tahun 2018, 500 *Restricted Stock Units ("RSUs")* diberikan kepada karyawan tertentu pada nilai wajar tertimbang dari USD 31.48 per saham.

Selama tahun 2017, tidak ada tambahan *RSUs* yang diberikan kepada karyawan tertentu.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama *the vesting period net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, BAC mengakui biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang mendapatkan *retirement eligible* selama *vesting period*, BAC mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana mendapatkan *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of relationship (continued)

e. Operating expenses (continued)

	<u>2017</u>	
	-	Office rental:
		Merrill Lynch International, LLC
		Others:
	36,337,146	Merrill Lynch International, LLC
Jumlah	<u>26,719,125,682</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	<u>51.12%</u>	Percentage to total operating expense

Service fee

The Company is charged with *service fee* related to expenses incurred for a service provided for the benefit of the Company. The cost charged is based on the Company's contribution to the *global pool* marked up with certain margin. The Company appointed tax advisor to perform review of *global pool* and *mark-up methodology*.

Employee compensation program

BAC administers a number of *equity compensation plans*, with awards being granted predominantly from the *Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan ("KEEP")*. Under the *KEEP*, BAC grants *stock-based awards, including stock options, restricted stock and restricted stock units ("RSUs")*.

During the year 2018, 500 additional *Restricted Stock Units ("RSUs")* granted to certain employees at *weighted-average fair value of usd 31.48 per share*.

During the year 2017, no additional *RSUs* granted to certain employees.

For most awards, expense is generally recognised proportionately over the *vesting period net of estimated forfeitures*, unless the employee meets *certain retirement eligibility criteria*. For awards to employees that meet *retirement eligibility criteria*, BAC accrues the expense in the year prior to grant. For employees that become *retirement eligible* during the *vesting period*, BAC recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

e. Beban usaha (lanjutan)

Program kompensasi karyawan (lanjutan)

Beberapa penghargaan memuat *provisions* yang memperbolehkan BAC untuk membatalkan seluruh atau Bagian dari penghargaan sesuai dengan kondisi tertentu.

Jumlah biaya kompensasi sebelum pajak yang diakui dalam laporan rugi laba untuk *share-based compensation plans* untuk periode 31 Desember 2018 adalah USD 10.037 (2017: USD 6.743).

Restricted stock units

RSU dinilai setara pada nilai pasar wajar dengan satu saham dari *BAC common stock*.

RSUs disetujui untuk memperoleh keseluruhan dalam bentuk saham BAC common stock yang pada umumnya jatuh tempo dalam tahapan yang sama selama tiga tahun mulai tanggal pemberian. Penghargaan RSU sebelum tahun 2016 diberikan keseluruhan dalam *cash settled*.

Penerima penghargaan RSU mungkin menerima pembayaran dalam bentuk uang setara dengan *dividen*.

f. Penghasilan/(beban) lain-lain

	<u>2018</u>
Beban bunga dan keuangan	
Bank of America Corporation	-
Penghasilan lain-lain - bersih	
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	6,810,384,724
Merrill Lynch International, London	466,166,318
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>49,900,260</u>
	<u>7,326,451,302</u>
Jumlah	<u><u>7,326,451,302</u></u>
Persentase terhadap jumlah penghasilan/(beban) lain-lain	<u>59.56%</u>

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of relationship (continued)

e. Operating expenses (continued)

**Employee compensation program
(continued)**

Certain awards contain provisions which permit BAC to cancel all or a portion of the award under specific circumstances.

The total pre-tax compensation cost recognised in profit and loss for share-based compensation plans for the period to 31 December 2018 was USD 10,037 (2017: USD 6,743).

Restricted stock units

An RSU is deemed equivalent in fair market value to one share of BAC common stock.

RSUs are authorised to settle predominantly in shares of common stock of BAC which generally vest in three equal annual installments beginning one year from the grant date. RSU awards granted prior to 2016 were predominantly cash settled.

Recipients of RSU awards may receive cash payments equivalent to dividends.

f. Other income/(expenses)

	<u>2017</u>	
		Interest and financial expenses
	(1,038,639,782)	<i>Bank of America Corporation</i>
		Other income - net
	3,756,207,309	<i>Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.</i>
	566,519,045	<i>Merrill Lynch International, London</i>
	<u>56,401,604</u>	<i>Bank of America, N.A., Jakarta Branch</i>
	<u>4,379,127,958</u>	
Jumlah	<u><u>3,340,488,176</u></u>	Total
	<u>46.16%</u>	<i>Percentage to total other income/(expenses)</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, portofolio efek, piutang dari pihak berelasi, penyertaan pada bursa efek dan kustodian sentral efek dan aset lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kepada pihak berelasi, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek	30,576	30,576
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	181,985,501,625	205,168,153,444
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	67,188,002,003	16,449,451,230
Piutang nasabah	103,165,522,842	340,859,910,357
Piutang lain-lain	9,218,762,685	5,570,331,652
Aset lain-lain - uang jaminan	1,363,513,350	1,329,132,300
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Penyertaan pada Bursa Efek	1,425,000,000	1,425,000,000
Aset lain-lain - penyertaan lain	300,000,000	300,000,000
Jumlah aset keuangan	<u>364,646,333,081</u>	<u>571,102,009,559</u>
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	100,988,966,900	326,238,992,800
Utang nasabah	1,609,795,347	13,579,775,991
Biaya yang masih harus dibayar	1,925,016,289	2,041,151,763
Utang lain-lain	3,938,727,504	3,560,730,230
Jumlah liabilitas keuangan	<u>108,462,506,040</u>	<u>345,420,650,784</u>

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, securities portfolio, receivables from related parties, investments in stock exchange and central securities depository and other assets. While, financial liabilities include payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, payables to related parties, other payables and accrued expenses.

The details of significant accounting policies and methods applied for each classification of financial asset, financial liability and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2018 and 2017:

FINANCIAL ASSETS
<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
<i>Securities portfolio</i>
Loans and receivables
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Receivables from Clearing and Guarantee institution</i>
<i>Receivables from customers</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Other assets - security deposits</i>
Available-for-sale financial assets
<i>Investments in Stock Exchange</i>
<i>Other assets - other investments</i>
Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES
Financial liabilities at amortised cost
<i>Payables to Clearing and Guarantee institution</i>
<i>Payables to customers</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Other payables</i>
Total financial liabilities

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Perusahaan menyiapkan proyeksi arus kas harian. Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember/December 2018 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
				Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Arus kas keluar/ Cash outflow	
LIABILITAS KEUANGAN						
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	100,989	-	-	-	-	100,989
Utang nasabah	1,610	-	-	-	-	1,610
Biaya yang masih harus dibayar	98	1,827	-	-	-	1,925
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	3,913	26	-	-	-	3,939
Jumlah liabilitas keuangan	106,610	1,853	-	-	-	108,463

FINANCIAL LIABILITIES
Payables to Clearing and Guarantee institution
Payables to customers
Accrued expenses
Subordinate loan
Other payables
Total financial liabilities

31 Desember/December 2017 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
				Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Arus kas keluar/ Cash outflow	
LIABILITAS KEUANGAN						
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	326,239	-	-	-	-	326,239
Utang nasabah	13,580	-	-	-	-	13,580
Biaya yang masih harus dibayar	59	1,982	-	-	-	2,041
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	3,317	244	-	-	-	3,561
Jumlah liabilitas keuangan	343,195	2,226	-	-	-	345,421

FINANCIAL LIABILITIES
Payables to Clearing and Guarantee institution
Payables to customers
Accrued expenses
Subordinate loan
Other payables
Total financial liabilities

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company prepares daily cashflow projection. The Company ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2018 and 2017:

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi efek dan penjualan efek.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

Manajemen meyakini bahwa risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah kecil. Hal ini dikarenakan Perusahaan terutama melakukan transaksi efek dengan pihak berelasi, yaitu Merrill Lynch International, London. Disamping itu, semua aktivitas perdagangan efek diselesaikan dalam dua hari (2017: tiga hari).

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas dan setara kas	181,985,501,625	205,168,153,444
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	67,188,002,003	16,449,451,230
Piutang nasabah	103,165,522,842	340,859,910,357
Piutang lain-lain	9,218,762,685	5,570,331,652
Penyertaan pada Bursa Efek	1,425,000,000	1,425,000,000
Aset lain-lain	<u>1,663,513,350</u>	<u>1,629,132,300</u>
	<u>364,646,302,505</u>	<u>571,101,978,983</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	<u>31 Desember/December 2018</u>			
	<u>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</u>	<u>Mengalami penurunan nilai/Impaired</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Kas dan setara kas	181,985,501,625	-	-	181,985,501,625
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	67,188,002,003	-	-	67,188,002,003
Piutang nasabah	103,165,522,842	-	-	103,165,522,842
Piutang lain-lain	9,218,762,685	-	-	9,218,762,685
Penyertaan pada Bursa Efek	1,425,000,000	-	-	1,425,000,000
Aset lain-lain	<u>1,663,513,350</u>	-	-	<u>1,663,513,350</u>
	<u>364,646,302,505</u>	-	-	<u>364,646,302,505</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>-</u>
				<u>364,646,302,505</u>

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The contractual obligations are a result of transactions arising from the Company's securities broking, underwriting and selling activities.

In the case of broking activity, the potential loss is on the settlement risk.

Management believes that there is small credit risk faced by the Company. This is due to the Company mainly conducts its broking activity with its related parties, which is Merrill Lynch International, London. In addition, all broking activities are settled within two days (2017: three days).

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

Cash and cash equivalents
Receivable from Clearing and Guarantee institution
Receivables from customers
Other receivables
Investments in Stock Exchange
Other assets

As at 31 December 2018 and 2017, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

Cash and cash equivalents
Receivables from Clearing and Guarantee institution
Receivables from customers
Other receivables
Investment in Stock Exchange
Other assets

Less:
Allowance for impairment losses

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	31 Desember/December 2017				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>			
Kas dan setara kas	205,168,153,444	-	-	-	205,168,153,444	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	16,449,451,230	-	-	-	16,449,451,230	Receivables from Clearing and Guarantee institution
Piutang nasabah	340,859,910,357	-	-	-	340,859,910,357	Receivables from customers
Piutang lain-lain	5,570,331,652	-	-	-	5,570,331,652	Other receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	1,425,000,000	-	-	-	1,425,000,000	Investment in Stock Exchange
Aset lain-lain	1,629,132,300	-	-	-	1,629,132,300	Other assets
	<u>571,101,978,983</u>	-	-	-	<u>571,101,978,983</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					-	Less: Allowance for impairment losses
					<u>571,101,978,983</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset keuangan.

As at 31 December 2018 and 2017, no indication of impairment for financial assets.

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki eksposur yang sangat kecil terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas karena semua aktivitas perdagangan efek diselesaikan dalam dua hari (2017: tiga hari) dan tidak dikenakan bunga.

Management believes that the Company have minor exposure towards effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks due to all broking activities are settled within two days (2017: three days) and non-interest charged.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal repricing secara kontraktual atau jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on earliest of contractual repricing date or contractual maturity.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2018 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)				
Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Lebih dari tiga bulan/ <i>More than three months</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	181,985	-	181,985	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	67,188	67,188	Receivables from Clearing and Guarantee institution
Piutang nasabah	-	103,166	103,166	Receivables from customer
Piutang lain-lain	-	9,219	9,219	Other receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	1,425	1,425	Investments in Stock Exchange
Aset lain-lain	-	1,663	1,663	Other assets
	<u>181,985</u>	<u>67,188</u>	<u>115,473</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	100,989	100,989	Payables to Clearing and Guarantee institution
Utang nasabah	-	1,610	1,610	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	1,925	1,925	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	3,939	3,939	Other payables
	<u>-</u>	<u>108,463</u>	<u>108,463</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>181,985</u>	<u>67,188</u>	<u>249,173</u>	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2017 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)				
Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Lebih dari tiga bulan/ <i>More than three months</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	205,168	-	205,168	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	16,449	16,449	Receivables from Clearing and Guarantee institution
Piutang nasabah	-	340,860	340,860	Receivables from customer
Piutang lain-lain	-	5,570	5,570	Other receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	1,425	1,425	Investments in Stock Exchange
Aset lain-lain	-	1,629	1,629	Other assets
	<u>205,168</u>	<u>16,449</u>	<u>349,484</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	326,239	326,239	Payables to Clearing and Guarantee institution
Utang nasabah	-	13,580	13,580	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	2,041	2,041	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	3,561	3,561	Other payables
	<u>-</u>	<u>345,421</u>	<u>345,421</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>205,168</u>	<u>16,449</u>	<u>221,617</u>	Total interest repricing gap

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	0.00% - 3.50%	0.00% - 3.50%	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	5.50% - 7.40%	5.50% - 6.00%	Receivables from Clearing and Guarantee Institution

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in interest rates as at 31 December 2018 and 2017:

	31 Desember/December 2018 (dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah)		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	2,492	(2,492)	Impact to net income

	31 Desember/December 2017 (dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah)		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	2,216	(2,216)	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

(iv) Foreign exchange risk

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar AS, Euro, dan Dolar Singapura.

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar, Euro, and Singapore Dollar.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar dimana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu dua hari (2017: tiga hari) setelah tanggal perdagangan.

a. Dalam mata uang asal

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Dolar AS</u>			
<u>Aset</u>			<u>US Dollar</u>
Kas dan setara kas	50,617	85,085	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	615,931	407,484	Other receivables
Aset lain-lain	<u>36,850</u>	<u>36,850</u>	Other assets
	<u>703,398</u>	<u>529,419</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang lain-lain	<u>(34,328)</u>	<u>(90,927)</u>	Other liabilities
	<u>(34,328)</u>	<u>(90,927)</u>	
Neto	<u>669,070</u>	<u>438,492</u>	Net
<u>Euro</u>			
<u>Aset</u>			<u>Euro</u>
Kas dan setara kas	<u>-</u>	<u>559</u>	Cash and cash equivalents
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang lain-lain	<u>-</u>	<u>(5,237)</u>	Other payables

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange. All transaction value from clients' trades should be directly converted into the currency as clients' requests. However, there are no significant foreign exchange exposures since the settlement should be done within two days (2017: three days) after the trade date.

a. In original currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Dolar AS</u>			
<u>Aset</u>			<u>US Dollar</u>
Cash and cash equivalents	50,617	85,085	Cash and cash equivalents
Other receivables	615,931	407,484	Other receivables
Other assets	<u>36,850</u>	<u>36,850</u>	Other assets
	<u>703,398</u>	<u>529,419</u>	
<u>Liabilities</u>			<u>Liabilities</u>
Other liabilities	<u>(34,328)</u>	<u>(90,927)</u>	Other liabilities
	<u>(34,328)</u>	<u>(90,927)</u>	
Net	<u>669,070</u>	<u>438,492</u>	Net
<u>Euro</u>			
<u>Aset</u>			<u>Euro</u>
Cash and cash equivalents	<u>-</u>	<u>559</u>	Cash and cash equivalents
<u>Singapore Dollar</u>			<u>Singapore Dollar</u>
<u>Liabilities</u>			<u>Liabilities</u>
Other payables	<u>-</u>	<u>(5,237)</u>	Other payables

b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2018 and 2017 which are:

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

b. Sensitivity to net income (continued)

	31 Desember/December 2018		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	484,440,134	(484,440,134)	<i>Impact to net income</i>
	31 Desember/December 2017		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	294,834,033	(294,834,033)	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Risiko harga

(v) Price risk

Perusahaan rentan terhadap risiko harga efek-efek karena investasi yang dimiliki Perusahaan. Risiko ini tidak memiliki dampak yang signifikan.

The Company is exposed to securities price risk because of investments held by the Company. This is not considered as significant.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- a. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 2018					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Portofolio efek	30,576	30,576	-	-	Securities portfolio
Jumlah	30,576	30,576	-	-	Total
31 Desember/December 2017					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Portofolio efek	30,576	30,576	-	-	Securities portfolio
Jumlah	30,576	30,576	-	-	Total

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang nasabah, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain, aset lain-lain (uang jaminan), utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain dalam bentuk penyertaan lain dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang kepada KPEI yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

The carrying amount of cash and cash equivalents, receivables from customers, receivable from clearing and guarantee institution, other receivables, other assets (security deposits), payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, accrued expenses, and other payables is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments.

Investment in Stock Exchange and other assets in the form of other investment are stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured.

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets

The following financial assets are subject to offsetting, receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for settlement with same day maturity date. Receivable from and payable to KPEI arising from stock brokerage transactions which are recorded at net basis for settlement with same day maturity date.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the statements of financial position</i>	Jumlah aset bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statements of financial position</i>	
31 Desember 2018				31 December 2018
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	142,629,884,200	142,629,884,200	-	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Institution</i>
Piutang nasabah	<u>243,884,617,550</u>	<u>140,719,094,708</u>	<u>103,165,522,842</u>	<i>Customers receivables</i>
Jumlah	<u>386,514,501,750</u>	<u>283,348,978,908</u>	<u>103,165,522,842</u>	<i>Total</i>
31 Desember 2017				31 December 2017
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	204,597,118,480	204,597,118,480	-	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Institution</i>
Piutang nasabah	<u>531,428,064,247</u>	<u>190,568,153,890</u>	<u>340,859,910,357</u>	<i>Customers receivables</i>
Jumlah	<u>736,025,182,727</u>	<u>395,165,272,370</u>	<u>340,859,910,357</u>	<i>Total</i>

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang kepada KPEI yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

The following financial liabilities are subject to offsetting, receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for settlement with same day maturity date. Receivable from and payable to KPEI arising from stock brokerage transactions which are recorded at net basis for settlement with same day maturity date.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position</i>	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position</i>	
31 Desember 2018				31 December 2018
Utang lembaga kliring dan penjaminan	243,618,851,100	142,629,884,200	100,988,966,900	<i>Clearing and Guarantee Institution Payables</i>
Utang nasabah	<u>142,328,890,055</u>	<u>140,719,094,708</u>	<u>1,609,795,347</u>	<i>Customers payables</i>
Jumlah	<u>385,947,741,155</u>	<u>283,348,978,908</u>	<u>102,598,762,247</u>	<i>Total</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

	<u>Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/Gross amounts of recognised financial liabilities</u>	<u>Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position</u>	<u>Jumlah liabilitas bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position</u>	
31 Desember 2017				31 December 2017
Utang lembaga kliring dan penjaminan	530,836,111,280	204,597,118,480	326,238,992,800	Clearing and Guarantee Institution Payables
Utang nasabah	<u>204,147,929,881</u>	<u>190,568,153,890</u>	<u>13,579,775,991</u>	Customers payables
Jumlah	<u>734,984,041,161</u>	<u>395,165,272,370</u>	<u>339,818,768,791</u>	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

27. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan dapat melakukan pinjaman kepada pihak berelasi.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan liabilitas dan *ranking* liabilitas), ditambah utang sub-ordinasi sehingga diperoleh Modal Kerja Bersih. Jumlah tersebut kemudian dikurangi dengan penyesuaian risiko likuiditas, risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan, risiko kredit berupa gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek, dan risiko kegiatan usaha. Jika 6,25% dari jumlah liabilitas dan *ranking* liabilitas dikurangi dengan Utang Sub-ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas melebihi dari MKBD minimum sebesar Rp 25 miliar, maka nilai tersebut dipergunakan menjadi nilai MKBD minimum yang diwajibkan.

27. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may acquire loan from related party.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") regulation No. V.D.5 under Capital Market and Financial Institutional Supervisory Agency. NAWC is calculated from working capital (difference between current assets and liabilities and ranking liabilities), added by sub-debt and resulted Net Working Capital. The balance will then deducted by liquidity risk adjustment, market risk of securities portfolio owned by the Company, credit risk in form of default on sell or buy transactions of customers, and operational risk. If 6.25% from total liabilities and ranking liabilities less Sub-ordinated Liabilities and Liabilities related to Public Offering/Limited Offering exceed the minimum NAWC amounted of Rp 25 billion, the amount should be used as the required minimum amount of NAWC.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Strategi Perusahaan selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada diatas MKBD minimum yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK);
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan cara memperoleh jaminan dari nasabah.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan saldo MKBD yang dilaporkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 236.216.637.497 dan Rp 211.550.171.116.

28. KOMITMEN

Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa ruang kantor seluas 431,05 meter persegi dengan PT First Jakarta International untuk jangka waktu 1 Oktober 2016 sampai dengan 30 September 2019. Sewa dan jasa pelayanan dibayar di muka setiap triwulan dalam mata uang Rupiah, berdasarkan Addendum XVII tanggal 10 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai komitmen sewa berdasarkan perjanjian sewa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>
< 1 tahun	2,366,464,500
1 - 2 tahun	-
	<u>2,366,464,500</u>

Berdasarkan addendum perjanjian tersebut, Perusahaan membayar uang jaminan sewa yang akan dikembalikan kepada Perusahaan dengan mata uang yang sama pada akhir masa sewa.

29. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";

27. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company's strategy in 2018 and 2017 is as follows:

- Maintain NAWC above the minimum NAWC as required by Financial Service Authority (previously Bapepam - LK);
- Avoid default on sell/buy transactions by acquiring collateral from its cutomers.

The Company has complied with the requirement of the NAWC as at 31 December 2018 and 2017, with the balance of NAWC amounted to Rp 236,216,637,497 and Rp 211,550,171,116 respectively.

28. COMMITMENT

The Company extended lease agreement with PT First Jakarta International for office space of 431.05 sqm for the period from 1 October 2016 to 30 September 2019. Quarterly rental and service charges are payable in advance in Rupiah, based on Addendum XVII dated 10 March 2016.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company's total outstanding rental commitment under the lease agreement with the following details:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
< 1 tahun	2,366,464,500	3,155,286,000	< 1 year
1 - 2 tahun	-	2,366,464,500	1 - 2 years
	<u>2,366,464,500</u>	<u>5,521,750,500</u>	

Based on the agreement's amendment, the Company paid a security deposit which is refundable in its original currency upon expiration of the lease agreement.

29. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 as follows:

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Treatments";

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"; dan
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengendalian Bersama".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**29. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT (continued)**

- *The amendments to SFAS 24 "Employee Benefit Plan: Amendment, Curtailment, or Settlement";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 22 "Business Combination";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 26 "Borrowing Cost";*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 46 "Income Taxes"; and*
- *Annual Improvement 2018 SFAS 66 "Joint Arrangements".*

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- *SFAS 73 "Leases";*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance contract – Implementation of SFAS 71: Financial Instruments"; and*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".*

The above standards will be effective on 1 January 2020.

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments".*

The above standard will be effective on 1 January 2021.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.